

KONDISI DAN SITUASI TIDAK PAS Sultan HB X Tolak Doktor Honoris Causa

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, meski sempat mendapatkan undangan penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa dari Perguruan Tinggi (PT) yang dalam kop suratnya tertulis Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY), namun karena situasi masih seperti sekarang (pandemi) dan kondisinya tidak pas, Sultan memutuskan belum bisa menerima (menolak) penghargaan itu dengan ucapan terima kasih.

"Memang sempat ada undangan terkait seseorang yang akan mendapatkan gelar profesor dan satu lagi seseorang yang akan menerima gelar honoris causa yaitu saya. Terkait dengan undangan tersebut, saya hanya menjawab bahwa dalam suasana seperti ini atau untuk saat ini tidak pas, sehingga saya belum bisa menerima penghargaan itu dengan ucapan terima kasih. Semua itu sudah dikomunikasikan dengan yang bersangkutan," ungkap Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (27/9).

* Bersambung hal 6 kol 4

Sepatu Roda Persembahkan 2 Medali

JAYAPURA (KR) Cabang olahraga (cabor) sepatu roda membuka keran perolehan medali bagi kontinjen DIY di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2020 yang digelar tahun 2021. Pada hari pertama pelaksanaan lomba di Lintasan Sepaturoda Klemen Tinal Roller Sport Stadium, Kabupaten Jayapura, Senin (27/9), DIY sukses merebut medali perak dan perunggu.

Medali pertama bagi DIY berhasil dipersembahkan atlet sepatu roda Hilmanafika Sagarmatha yang berhasil menempati posisi ketiga atau meraih medali perunggu saat turun di nomor individual time trial 400 meter putra. Sedangkan medali perak diraih Aurelia Nariswari Putri Sigit yang turun di nomor eliminasi 15.000 meter putri.

Hilman yang saat ini tercatat sebagai atlet asal Sleman ini menjadi yang tercepat ketiga dibawah atlet tuan rumah Papua dan DKI Jakarta. Dalam dua putaran yang harus dijalani pada lomba ITT 400 meter putra di Lintasan Sepaturoda Klemen Tinal Roller Sport Stadium,

* Bersambung hal 6 kol 6



Analisis KR Jurnalisme Keistimewaan Dr Haryadi Baskoro

SEPTEMBER adalah bulan istimewa. Pada 5 September 1945, Sultan HB IX dan Paku Alam VIII mengeluarkan dua amanat yang menyatakan bahwa Kasultanan dan Kadipaten adalah daerah istimewa di dalam RI. Pada 27 September 1945, Kedaulatan Rakyat yang didirikan oleh HM Samawi dan M Wonohito pertama kali terbit.

Kini, jurnalisme dalam arti khusus sebagai kegiatan pemberitaan media cetak seperti koran dan majalah ternyata semakin meredup. Disamping harga kertas kian mahal, media cetak terdesrupsi sangat berat oleh merebaknya media digital. Di era jurnalisme warga, semua orang bisa memproduksi dan membagikan. Tentang Keistimewaan Yogya, sekarang siapa pun bisa membuat dan membagikan konten berita, pesan, pemikiran, komentar, aspirasi melalui media digitalnya sendiri-sendiri.

Kecuali itu, media berbahasa tulisan kalah atraktif dibanding media dengan bahasa lisan dan visual. Orang lebih tertarik melihat tayangan di Instagram dan TikTok meskipun tidak akurat dan tidak intelek. Budaya membaca dan menulis serius menjadi langka. Media yang diminati adalah media berbasis budaya populer, yang oleh Dominic Strinati ((1995) didefinisikan sebagai budaya yang bersifat kulit, permukaan, kenikmatan remeh, sentimental, sesaat dan bahkan menyesatkan. Kultur pop mengabaikan nilai-nilai keseriusan, intelektualitas,

* Bersambung hal 6 kol 1

Jadwal Sabtu	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 28 September 2021	11:33	14:42	17:37	18:46	04:10

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migonani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
1079	Bu Sri		30,000.00
	JUMLAH	Rp	30,000.00
	s/d 26 Sept 2021		Rp 510,000,000.00
	s/d 27 Sept 2021		Rp 510,030,000.00

(Lima ratus sepuluh juta tiga puluh ribu rupiah)
(Siapa menyusul?)



Bareskrim Polri menunjukkan barang bukti dalam jumpa pers tentang penggerebekan pabrik pil berbahaya di Kasihan, Bantul.

Bareskrim Gerebek Dua Pabrik Obat Ilegal Sehari Produksi 14 Juta Butir Pil Berbahaya

YOGYA (KR) - Dua pabrik pembuatan sekaligus gudang obat-obatan keras dan berbahaya di Yogya, digerebek petugas Ditipidnarkoba Bareskrim Polri, pekan kemarin. Berjarak hanya 5 kilometer, dua pabrik itu berlokasi di Jalan IKIP PGRI No 158 Sonosewu Ngestiharjo Kasihan Bantul dan utara pos polisi Pelemgurih Gamping Sleman.

Sudah tiga tahun lamanya atau sejak 2018, kedua pabrik itu memproduksi 14 juta butir pil tiap harinya. Dengan asumsi satu butir pil dijual Rp 1.000, omzet di pabrik tersebut sebanyak Rp 14 miliar sehari. Tiga orang ditetapkan sebagai tersangka yakni WZ (53 tahun, penanggungjawab gudang) warga

Karanganyar Jateng. Selain itu, LSK alias DA (49 tahun, penerima order) warga Kasihan Bantul dan kakaknya berinisial JSR (56 tahun, pemilik pabrik) warga Gamping Sleman.

"Tidak menutup kemungkinan, obat ini sudah beredar di seluruh Indonesia. Saat ini masih kami

kembangkan karena diyakini ada jaringannya yang masuk dalam DPO," ungkap Kabareskrim Komjen Pol Agus Andrianto saat memberikan keterangan pers di lokasi penggerebekan di gudang yang berada di Kasihan Bantul, Senin (27/9).

Menurut Kabareskrim, operasional kedua pabrik itu sangat tertutup, sehingga bisa berjalan selama tiga tahun. "Mereka tertutup, oleh karena itu, kita imbau masyarakat ikut berperan serta mengawasi sekitar," harapnya.

Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Pol Krisno Siregar mengatakan, para

tersangka memproduksi obat-obatan keras yang sudah dicabut izin edarnya oleh BPOM. Dari dua pabrik yang digerebek, ada 7 mesin yang beroperasi penuh setiap harinya. Satu mesin, mampu menghasilkan 2 juta butir pil sehari, sehingga sebulan sebanyak 420 juta pil berhasil diproduksi. Saat penggerebekan di Kasihan, Selasa (21/9) pukul 23.00 WIB, ditemukan mesin produksi obat, berbagai jenis bahan kimia, obat keras jenis Hexymer, Trihex, DMP, double L, IRGAPHAN 200 mg yang sudah dipacking dan siap kirim.

* Bersambung hal 6 kol 1

KSP SB DIGERUDUK PULUHAN NASABAH

Simpanan Rp 800 M Sulit Dicairkan

YOGYA (KR) - Merasa kesal 1,5 tahun lebih dana tidak bisa diambil/dicairkan, puluhan nasabah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera Bersama (SB) menggeruduk Kantor Cabang KSP SB, Senin (27/9) di Jalan Hayam Wuruk Lempuyangan Yogya. KSP yang berpusat di Bogor ini membuka 4 cabang di Yogya dengan sekitar 10.000 nasabah/anggota.

Diperkirakan hingga Rp 800 miliar dana milik anggota di DIY hingga saat ini macet, tidak bisa dicairkan. "Anehnya, tanpa pemberitahuan resmi dana saya sebesar Rp 400 juta ketika saya printkand, buku tabungan raib, hanya tersisa Rp 20.000 saja," keluh nasabah Ari yang dibenarkan nasabah-nasabah lainnya. Mereka resah dana yang susah payah dikum-

pulkan dan ditabung di KSP SB untuk investasi dan masa depan seolah hilang tanpa ada pemberi-

tahuan atau bukti dari KSP BS, bahwa dana mereka diamankan. Branch Manager (BM)

KSP SB Nur Syamsiah yang menemui nasabah dicecar dengan pertanyaan dan teriakan tidak puas.

"Kami hanya mengikuti Pusat, saat ini sudah dibuat skema pengembalian dana yang berurutan jadwalnya. Sedangkan dana yang didebet milik nasabah, kami pastikan aman karena masuk PKPU (penundaan kewajiban pembayaran utang) untuk penyelesaian pembayaran/pengembalian dana nantinya," ucap Nur Syamsiah.

Seperti diketahui PKPU adalah prosedur yang dapat dilakukan debitur untuk menghindari kepailitan. Nasabah tetap

* Bersambung hal 6 kol 5



BM KSP SB Nur Syamsiah (tengah) dikerubuti nasabah yang minta kepastian pencairan dana yang disimpan.

PROMO SWAB ANTIGEN

RUMAH SAKIT HappyLand

Rp. 99.000
Rp. 84.000
*Berlaku sampai 31 Oktober 2021

Daftar melalui link <https://bit.ly/swab-happyland> atau scan barcode di atas

[rshappyland](#) [happyland](#) [rshappyland](#)

RS PKU Bantul

KONSULTASI DOKTER ONLINE

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 Senin, 27 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.209.403 (+1.390)	- Pasien positif : 154.616 (+60)
- Pasien sembuh : 4.023.777 (+2.976)	- Pasien sembuh : 147.678 (+156)
- Pasien meninggal : 141.667 (+86)	- Pasien meninggal : 5.177 (+6)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Rra)

Mengikuti PTM, pastikan anak didik patuh dan terlindungi Prokes Covid-19. Ingat Pesan Ibu

ILUSTRASI JOS

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SEORANG anak terlihat sangat murung karena tidak mendapat hadiah lomba Agustusan. Orangtuanya kemudian membelikan satu dos roti dan diberikan kepada anaknya, sambil mengatakan titipan dari Panitia Lomba Agustusan. Si anak terlihat sangat senang dan segera membuka hadiah tersebut. (Alex Muryadi, SMK Mahisa Agni Playen, Gunungkidul)-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.